 **PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI BELAJAR PQ4R *(PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI KELAS III SDN I CINAGARA KECAMATAN LEBAKWANGI KABUPATEN KUNINGAN**

**Yusi Lugina1, Dede Darkam 2**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Kuningandededarkam@upmk.ac.id

**Info Artikel Abstrak**

***Sejarah Artikel:***

Diterima Bulan Agustus, 2020

Dipublikasikan

September, 2020

*Keywords*:

strategi belajar PQ4R*,* hasil belajar kurikulum 2013

*PQ4R learning strategy, 2013 Curriculum Learning Outcomes*

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 1 Cinagara yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*, peneliti mengambil seluruh siswa kelas III untuk dijadikan sampel karena SDN 1 Cinagara hanya berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (uji-t) yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi PQ4R materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III di SDN 1 Cinagara. Berdasarkan perhitungan secara statistik diperoleh nilai signifikansi t*hitung* 5,99 > t*tabel* 2,002 maka Ho ditolak dan dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan strategi belajar PQ4R ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada materi ciri-ciri makhluk hidup siswa kelas III SDN 1 Cinagara.

***Abstract***

*This research is an experimental research. The population in this study were all students of class III SDN 1 Cinagara, amounting to 30 people. The sampling technique in this study was total sampling, researchers took all students of class III to be sampled because SDN 1 Cinagara only amounted to 30 people. Data collection techniques used in this study were observation, testing, and documentation. The analysis technique used in this study is the normality test, homogeneity test, hypothesis test (t-test) which is used to determine the improvement of student learning outcomes by applying PQ4R strategy material characteristics of living creatures in class III at SDN 1 Cinagara. Based on statistical calculations obtained a significance value of 5.99> ttable 2.002 then Ho is rejected and it can be said that learning using the PQ4R learning strategy has a significant influence on learning outcomes on the material characteristics of living things of third grade students at SDN 1 Cinagara.*

© 2020 Yusi Lugina1, Dede Darkam 2.

Under the license CC BY-SA 4.0

Alamat Korespondensi : STKIP Muhammadiyah Kuningan

Email : dededarkam@upmk.ac.id

ISSN 2541-6855 (Online)

ISSN 2541-0199 (Cetak)

# PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan suatu pondasi agar terciptanya suatu bangsa dan negara yang maju dan sejahtera. Pendidikan juga dapat mencerminkan bagaimana masyarakat menjalani hidup mereka, serta bukan hal yang mudah untuk dijalankan baik pemerintah maupun masyarakat itu sendiri. Salah satu permasalahan yang harus di hadapi pendidikan di Indonesia adalah lemahnya sistem proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, seringkali guru hanya mengarahkan anak untuk menghafal informasi yang diberikan, sehingga anak tersebut terpaksa menimbun serta mengingat informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Akibatnya, ketika para peserta didik yang lulus dari jenjang sebelumnya, mereka akan pintar dalam segi teoritis, namun dari sisi pengaplikasian masih minim.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Hasbullah, 2009: 4).

Berdasarkan undang-undang tersebut, proses pendidikan yang terencana yang disusun dan direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini dimaksudkan agar pendidik tidak mengesampingkan proses pembelajaran. Selain pencapaian hasil belajar, proses pembelajaran dan bagaimana mendapatkan hasil tersebut juga harus di pertimbangkan. Dari hal tersebut pendidikan mengenai proses dan hasil pembelajaran berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Tujuan umum pendidikan adalah terwujudnya anak didik yang memahami ilmu yang diajarkan di dalam kelas dan di luar kelas, dan mengamalkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan kata lain terwujudnya insan kamil, yakni manusia yang kembali pada fitrahnya dan pada tujuan kehidupannya sebagaimana ia berikrar sebagai manusia yang datang dari Allah dan kembali kepada Allah (Tatang, 2012: 71).

Berdasarkan tujuan umum pendidikan di atas adalah peserta didik mampu memahami ilmu yang didapat di dalam dan di luar proses pembelajaran, serta peserta didik juga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam ruang lingkup keluarga maupun di masyarakat serta terwujudnya peserta didik yang taat dalam agamanya.

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk merespon berbagai tantangan-tantangan internal dan eksternal. Adanya pembaharuan kurikulum pendidikan menyebabkan paradigma pembelajaran di sekolah berubah yaitu perubahan dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) ke pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Salah satu kemampuan dan keahlian profesional utama yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik adalah kemampuan bidang pendidikan dan keguruan, khususnya terkait dengan strategi pembelajaran. Selain melakukan pembaharuan kurikulum pendidikan, pemerintah juga berusaha meningkatkan profesionalisme guru.

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar, apabila antara guru dan siswa dapat bekerjasama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan. Guru dan siswa merupakan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu sesuai dengan pendapat Sanjaya (2010: 52) faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, adalah guru, siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan. Kelima faktor tersebut sangat mempengaruhi proses pembelajaran siswa. Jika salah satu faktor tidak mendukung maka tidak akan menghasilkan proses pembelajaran yang optimal dan akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa menekankan pada tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor (Pt Winda, 2013: 5).

Dalam proses pembelajaran berlangsung, peserta didik masih cenderung tidak fokus, hal tersebut terjadi karena peserta didik kurang memahami materi yang guru sampaikan, dan pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, mereka tidak menjawab pertanyaan guru tersebut dan memilih untuk diam sebagai jalan keluarnya, pembelajaran yang guru sampaikan pun tidak mendapatkan umpan balik dari peserta didik.

Dari hal tersebut, maka sudah seharusnya guru menciptakan sistem suasana pembelajaran yang efektif serta efisien, sehingga dalam proses belajar mengajar ada interaksi antara guru dan siswa. Sehingga siswa lebih menjadi aktif dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang di ajarkan. Dari interaksi tersebut dapat menghasilkan suatu pengetahuan baru dan bermanfaat bagi proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran tersebut, guru juga secara sadar untuk melakukan strategi belajar mengajar dengan mendesain proses pembeajaran agar tujuan dalam pembelajaran tersebut tersampaikan kepada peserta didk.

Guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan strategi yang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) selain melibatkan siswa aktif juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar dan dapat memantapkan kembali pengetahuan yang telah terbentuk sehingga menjadi permanen dalam pikiran mereka. Selain itu, strategi PQ4R juga dianggap sebagai suatu strategi yang efektif dalam penggunaan waktu belajar serta tersistem dalam langkah-langkah pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahan bacaan yang dibaca (Herawati, 2012: 3)

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III SDN 1 Cinagara, dapat diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar tidak selalu berjalan dengan lancar, hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti siswa yang belum antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa yang belum antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta saat proses pembelajaran berlangsung siswa hanya asik ngobrol dan bercanda bersama temannya, sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan sebagaimana yang di inginkan. Hal tersebut menunjukan belum adanya kesiapan dalam belajar. Serta penggunaan strategi pembelajaran yang belum sesuai, sehingga siswa kurang aktif dan belum antsias dalam proses belajar mengajar. Sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang.

Rendahnya hasil belajar siswa perlu adanya solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Penulis berasumsi bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu dengan menggunakan Strategi belajar PQ4R. Strategi Belajar PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar dikelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku (Trianto, 2007: 146).

Berdasarkan pada situasi tersebut, perlu adanya strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran agar lebih menarik Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan Strategi Belajar PQ4R pada pembelajaran karena memiliki keunggulan dibandingkan dengan metode ceramah, mengajar yang baik mencakup mengajari siswa bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berpikir, dan bagaimana mendorong diri sendiri. Strategi belajar *PQ4R* adalah strategi membaca yang dirasa mampu membantu siswa memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca. Hal ini sesuai dengan pendapat Thomas dan Robinson salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa dalam memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca adalah strategi *PQ4R* (Trianto, 2007: 151).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Strategi belajar PQ4R *(Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Kelas III SDN I Cinagara Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan”.**

**METODE PENELITIAN**

Menjelaskan kronologis penelitian, meliputi desain penelitian, prosedur penelitian (dalam bentuk algoritma, Pseudocode atau lainnya), cara pengujian dan perolehan data. Uraian jalannya penelitian harus didukung referensi, sehingga penjelasannya dapat diterima secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen*.* Menurut Sugiyono (2015: 107) metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Adapun bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *pre-experimental* tipe *one group pretest-postest design.* Dimana dalam bentuk ini terdapat dua kali tes yang disebut dengan *pretest* dan *postest.* Desain ini dapat digambarkan (Sugiyono, 2009: 74) sebagai berikut:

**O1 X O2**

**Gambar 1.** Desain *one group pretes-postest*

Keterangan:

**O**1 **=** Nilai *pretest* (sebelum diberi diklat)

**O**2 **=** Nilai *postest* (setelah diberi diklat)

**X =** *Treatment* yang diberikan

populasi sebagai sampel penelitian sehingga sampel yang didapat adalah siswa kelas III SDN 1 Cinagara Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan yang berjumlah 30 orang siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Instrumen yang digunakan lembar tes, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat statistik dan uji hipotesis uji t

**hasil penelitian dan pembahasan**

Pada bagian ini dijelaskan hasil-hasil penelitian dalam bentuk paragraf-paragraf sekaligus diberikan pembahasan yang komprehensif. Hasil dapat disajikan dalam bentuk gambar, grafik, tabel dan lain-lain yang memudahkan pembaca.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini merupakan pembahasan mengenai rumusan masalah.

1. Penggunaan Strategi belajar PQ4R

Penerapan Penggunaan Strategi belajar PQ4R *(Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Kelas III SDN I Cinagara Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan dapat diketahui dari deskripsi langkah-langkah sesuai dengan RPP yang telah dilakukan. Selengkapnya bisa dilihat dari deskripsi hasil observasi. Penggunaan Strategi belajar PQ4R terlaksana dengan baik dapat dilihat dari 82% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Guru dan siswa menjalankan tahapan-tahapan pembelajaran yang saling mengisi satu sama lain.

Berdasarkan hasil analisis data hasil pengamatan keterlaksanaan Strategi belajar PQ4R terhadap kemampuan mengajar guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup yang terdiri dari kegiatan awal *Preview,* kegiatan inti *Question, Read, Reflect* penutup *Recite, Review* kinerja guru baik dengan presentase sebesar 76%.

1. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Strategi belajar PQ4R *(Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Kelas III SDN I Cinagara Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan
2. Berdasarkan hasil analisis data hasil pretest hasil belajar pada materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup siswa kelas III SDN I Cinagara Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan sebelum menerapkan Strategi belajar PQ4R memperoleh nilai terendah sebesar 35, nilai tertinggi sebesar 85 dan memperoleh rata-rata sebesar 59,17, dengan standar deviasi 12,87 bermula dibawah nilai KKM yang telah ditetapkan sebesar 70. Hal ini membuktikan bahwa data hasil *pretest* sebelum menerapkan Strategi belajar PQ4Rmasih rendah, dengan tingkat presentase siswa yang tidak tuntas sebesar 80%, dan siswa yang tuntas sebesar 20%.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan proses pembelajarannya guru sering kali menyampaikan materi dengan cara konvensional, dan metode hafalan tanpa adanya variasi metode, Strategi, dan pendekatan pembelajaran yang lainnya, siswa kurang dilibatkan secara aktif, penyajian materi yang kurang menarik dan membosankan akhirnya terkesan sulit bagi siswa. Sehingga, pembelajaran yang dilakukan secara kurang menarik dan membosankan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Padahal Pembelajaran memerlukan adanya penyampaikan pesan sejelas mungkin. Pembelajaran lebih bermakna ketika siswa dapat memahami sendiri dengan bukti yang mereka lakukan, mengaitkan pengalaman yang dihadapi mereka sehari-hari serta siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Berdasarkan hasil analisis data hasil *posttest* hasil belajar pada materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup siswa kelas III SDN I Cinagara Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Strategi belajar PQ4R memperoleh nilai terendah 55, nilai tertinggi sebesar 90 dan memperoleh rata-rata 76,83 dengan standar deviasi 9,781 berada di atas nilai KKM yang telah ditetapkan sebesar 70. Hal ini membuktikan data hasil *posttest* setelah dilaksanakan penerapan Strategi belajar PQ4R berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup kelas III SDN I Cinagara Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan, dengan tingkat presentase ketuntasan 63,3% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 36,6%.
5. Pengaruh Penggunaan Strategi belajar PQ4R *(Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Kelas III SDN I Cinagara Kecamatan Lebakwangi.

Berdasarkan hasil analisis data uji normalitas data *pretest* hasil belajar pada materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup siswa kelas III SDN I Cinagara Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan sebelum menggunakan Strategi belajar PQ4R hasilnya 3,37 lebih kecil dari 0,05 hal ini termasuk berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis data uji normalitas data *posttest* hasil belajar IPA pada materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup siswa kelas III SDN I Cinagara Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan setelah menggunakan Strategi belajar PQ4R hasilnya 7,51 lebih kecil dari 0,05 hal ini termasuk berdistribusi normal.

Data dari hasil analisis data homogenitas dikatakan homogen apabila nilai dari Fhitung< Ftabel. Pada data tersebut menunjukan nilai Fhitung 1,73 kurang dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data homogen.

Data dari hasil analisis uji hipotesis data tersebut menunjukan nilai dari thitung 5,99 lebih besar dari 0,05 maka H0 ditolak H1 diterima. Hal ini menunjukan bahwa nilai thitung > ttabel dan dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Strategi belajar PQ4R *(Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Kelas III SDN I Cinagara Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan pada taraf kepercayaan ($α$) 0,05. Oleh karena itu, hipotesis yang berbunyi Strategi belajar PQ4Rmempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup kelas III SDN I Cinagara Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan dapat diterima dan terbukti kebenarannya dalam penelitian.

Strategi belajar PQ4R berpengaruh terhadap hasil belajar, karena Strategi belajar PQ4R mampu mendorong siswa untuk mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil dan berguna, kreatif, bertanggung jawab, mengaktualisasikan, dan mengoptimalkan dirinya terhadap perubahan yang terjadi.

**simpulan**

Pada bagian ini berikan pernyataan bahwa apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan pada bab "Pendahuluan" pada akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan", sehingga ada kesesuaian. Selain itu juga dapat ditambahkan harapan pengembangan hasil penelitian dan penerapan harapan studi lanjut ke tahap selanjutnya (berdasarkan hasil dan pembahasan).

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pembahasan tentang Penggunaan Strategi belajar PQ4R *(Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Kelas III SDN I Cinagara Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Strategi belajar PQ4R *(Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Kelas III SDN I Cinagara Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan, dengan melakukan Strategi belajar PQ4R. Observasi hasil dari keterlaksanaan Strategi belajar PQ4R dengan kategori baik sebesar 76%, sedangkan observasi hasil dari aktivitas siswa dengan kategori baik sebesar 82%.
2. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Strategi belajar PQ4R Di Kelas III SDN I Cinagara Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan, terdapat peningkatan yang dibuktikan *pretest* memperoleh rata-rata sebesar 59,17 dengan standar deviasi 12,87 dan *posttest* memperoleh rata-rata 76,83 dengan standar deviasi 9,781 berada di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimun (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 70.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Strategi belajar PQ4R *(Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Kelas III SDN I Cinagara Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan, yang dibuktikan dari hipotesis nilai dari thitung 5,99 > 0,05, maka H0 ditolak H1 diterima.

**daftar pustaka**

Anggono, T. 2011. *Metode Penelitian.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Badriyah, L. 2014. *Analisis Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Berdasarkan Kurikulum 2013. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, 2*, 99

Dimyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Herawati. 2012. Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Strategi Belajar PQ4R Pada Pembelajaran Bahasa Sastra Indonesia Kelas III. *FKIP Universitas Tanjungpura*.

Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.* Jakarta: Bumi Aksara.

Nazir. 2014. *Metode Penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia

Pt. Winda. 2013. Pengaruh Strategi Belajar PQ4R Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SD Gugus Saba Gianyar. FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2.

Ratnawulan. 2015. *Evaluasi Belajar.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis.* Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang memengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Afabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Suprijono, A. 2015. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syah, M. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syaiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.